SATWIKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 5 No. 1, June, pp.52~57
ISSN: 2809-9621, DOI: https://doi.org/10.21009/satwika.050106

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Kedaton, Desa Sumerta Kelod

Luh Made Dian Larasinta Dewi,[a,1] Anak Agung Istri Agung Maheswari [b,12]
[a,b] Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Jl. Bedugul No. 39 Sidakarya, Indonesia, 80234
[1] dianlarasintaa@gmail.com

ABSTRAK
Pelaksanaan bank sampah pada dasarnya merupakan suatu rekayasa sosial yang bertujuan untuk mengajak masyarakat dalam memilah sampah. Dengan adanya bank sampah, terciptalah solusi inovatif yang dapat "mendorong" masyarakat untuk lebih peduli terhadap pemilahan sampah. Melalui sistem penukaran sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat mulai teredukasi untuk menghargai sampah sesuai dengan jenis dan nilainya, sehingga mereka lebih suka untuk memilah sampah. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk menganalisis pengelolaan Bank Sampah Wisma Melati di Dusun Kedaton Kelurahan Sumerta Kelod, Kabupaten Denpasar Timur, dari beberapa aspek: teknis operasional, kelembagaan, hukum, pembiayaan, dan peran serta masyarakat. Tujuan kedua adalah untuk mengevaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari Bank Sampah yang berlokasi di Desa Sumerta Kelod, Dusun Kedaton. Tujuan kedua adalah untuk mengevaluasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari Bank Sampah Wisma Melati, Desa Sumerta Kelod. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan mendalam dengan informan kunci. Kehadiran Bank Sampah Wisma Melati di Desa Sumerta Kelod telah memberikan dampak positif yang signifikan baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Informasi Artikel
Diterima : 20 Maret 2025
Revisi : 7 April 2025
Online : 3 Juni 2025
Edisi : 30 Juni 2025

Kata kunci:
Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Masyarakat

ABSTRACT
The implementation of a waste bank is basically a form of social engineering that aims to encourage the community to sort waste. With the existence of a waste bank, an innovative solution is created that can "encourage" the community to care more about waste sorting. Through a waste exchange system with money or valuables that can be saved, the community begins to be educated to appreciate waste according to its type and value, so that they prefer to sort waste. This study has two main objectives. First, to analyze the management of the Wisma Melati Waste Bank in Kedaton Hamlet, Sumerta Kelod Village, East Denpasar Regency, from several aspects: operational techniques, institutions, law, financing, and community participation. The second objective is to evaluate the social, economic, and environmental impacts of the Waste Bank located in Sumerta Kelod Village, Kedaton Hamlet. The second objective is to evaluate the social, economic, and environmental impacts of the Wisma Melati Waste Bank, Sumerta Kelod Village. The analysis method used is a qualitative method. Data collection was carried out through in-depth field observations with key informants. The presence of the Wisma Melati Waste Bank in Sumerta Kelod Village has provided significant positive impacts in terms of social, economic and environmental aspects.

Article's Information
Received: March 20, 2025
Accepted: April 07, 2025
Online : June, 3 2025
Issue : June, 30 2025

Keywords:
Waste Bank, Waste Management, Society

Korespondensi: Luh Made Dian Larasinta Dewi, dkk., dianlarasintaa@gmail.com, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Indonesia

This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2025 by Luh Made Dian Larasinta Dewi (s).

Pendahuluan

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Dengan menukarkan sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sehingga mereka mau memilah sampah.

Program bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah melalui swadaya masyarakat secara kolektif dengan prinsip daur ulang. Metode ini dapat meningkatkan nilai ekonomis dari sampah kering. Sementara masyarakat yang bertindak sebagai nasabah bank juga akan mendapat keuntungan dengan menyetorkan sampah mereka kemudian ditabung melalui bank sampah. Masyarakat mempunyai tabungan yang bisa diambil sesuai kebutuhan. Dengan demikian bank sampah akan memberikan dampak positif untuk lingkungan dan memperbaiki kondisi ekonomi di satu komunitas. Pendampingan pengelolaan Bank Sampah Wisma Melati Dusun Kedaton, menjadi solusi untuk mengurangi timbulan sampah yang dihasilkan dari konsumsi rumah tangga.

Perubahan iklim, pemanasan global, pencemaran lingkungan, penurunan keanekaragaman hayati, dan eksploitasi sumber daya alam adalah masalah lingkungan yang meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melindungi kehidupan di planet ini, manusia, dan semua makhluk hidup. Salah satu tantangan lingkungan yang menjadi isu nasional adalah pengelolaan sampah yang belum optimal. Di samping itu, pertumbuhan populasi dan perubahan dalam kebiasaan konsumsi juga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah, jenis, dan karakteristik limbah yang dihasilkan oleh masyarakat. Faktor-faktor lain yang berpengaruh terkait dengan cara pengelolaan sampah, kondisi geografis, perkembangan teknologi, kebiasaan, serta tingkat ekonomi sosial suatu komunitas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengelolaan sampah yang menyeluruh dan terpadu untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, menarik, serta berkelanjutan. Pengelolaan sampah yang komprehensif dan terintegrasi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi dengan melibatkan masyarakat dan mendayagunakan sampah sebagai sumber daya yang dapat didaur ulang.

Isu sampah telah menjadi tantangan nasional dan menjadi salah satu pokok bahasan penting dalam konteks lingkungan kota. Jumlah sampah yang dihasilkan tidak akan berkurang atau hilang, bahkan akan terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta semakin banyaknya dan kompleksitas aktivitas manusia. Peningkatan volume sampah yang terjadi setiap hari akan mengurangi area yang tersedia dan mengganggu kegiatan manusia, sehingga upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup justru berakibat sebaliknya, menurunkan kualitas hidup akibat permasalahan sampah yang dihasilkan. Dengan mengadopsi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berupaya mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan sekaligus memberdayakan masyarakat melalui program tabungan yang memberikan insentif ekonomi bagi mereka yang aktif memilah sampah.

Sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat mengganggu penampilan lingkungan, menimbulkan bau, dan menyebabkan penyakit berkembang. Sumber gangguan lingkungan

sampah dapat berasal dari penghasil sampah yang tidak menangani sampah dengan baik. Misalnya, orang yang tidak mau menyediakan tempat sampah di rumah mereka dan lebih suka membuang sampah dengan seenaknya ke saluran air atau membakarnya, mencemari lingkungan sekitarnya. Bank sampah memiliki potensi sumber ekonomi yang sangat besar juga. Bank sampah dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti kesempatan kerja untuk mengelola operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk Tabungan.

Metode

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui Bank Sampah kepada masyarakat dilakukan melalui pengimplementasian pemilahan sampah di Dusun Kedaton. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang menghasilkan sampah rumah tangga, pedagang/usaha makanan yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar. Tujuan dari diadakannya pengimplementasian kegiatan ini ialah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pemilahan sampah pada program Bank Sampah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, mengurangi pencemaran lingkungan, serta memanfaatkan sampah sebagai sumber ekonomi yang bernilai.

Urutan Metode Pelaksanaa pada program pengabdian masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut: *Pertama,* Pembentukan Tim Pengelola Bank Sampah. Langkah berikutnya adalah membentuk tim pengelola Bank Sampah Wisma Melati. Tim ini terdiri dari warga yang bertanggung jawab dalam operasional bank sampah, termasuk ketua, bendahara, sekretaris, serta petugas yang bertugas dalam proses pemilahan dan pencatatan sampah. Struktur organisasi ini dibuat agar bank sampah dapat berjalan dengan terorganisir dan efektif. Selain itu, dalam tahap ini juga ditentukan lokasi bank sampah sebagai tempat pengumpulan dan penyortiran sampah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk memastikan bahwa program dapat berjalan secara berkelanjutan dengan adanya pengelola yang bertanggung jawab.

Kedua, Pendaftaran Anggota dan Pembuatan Buku Tabungan Sampah. Langkah selanjutnya adalah membuka pendaftaran bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota Bank Sampah Wisma Melati. Setiap anggota yang terdaftar akan diberikan buku tabungan sampah, di mana setiap penyetoran sampah yang mereka lakukan akan dicatat dan dikonversi ke dalam nilai ekonomi. Dalam tahap ini, masyarakat diberikan penjelasan mengenai mekanisme tabungan, sistem pencatatan, serta cara penukaran sampah dengan uang atau barang tertentu. Dengan adanya sistem tabungan ini, masyarakat akan lebih termotivasi untuk mengelola sampah dengan baik karena mereka dapat memperoleh manfaat ekonomi dari sampah yang dikumpulkan. *Ketiga,* Pengumpulan dan Pemilahan Sampah. Setelah sistem keanggotaan berjalan, tahap selanjutnya adalah proses pengumpulan dan pemilahan sampah. Warga yang telah menjadi anggota bank sampah dapat mulai menyetorkan sampah anorganik yang memiliki nilai jual, seperti plastik, kertas, logam, dan kaca. Sampah yang diterima akan ditimbang dan dicatat dalam buku tabungan masing-masing anggota. Kemudian, sampah yang telah dikumpulkan akan dipilah berdasarkan jenisnya untuk memudahkan proses pengolahan dan daur ulang. Proses pemilahan ini bertujuan agar sampah yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Gambar 1. Pemilahan Sampah dan Pengumpulan Sampah

Keempat, Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah. Setelah sampah dikumpulkan dan dipilah, langkah berikutnya adalah proses pengolahan dan pemanfaatan sampah. Sampah organik yang terkumpul akan diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan oleh warga untuk kebutuhan pertanian atau perkebunan. Sementara itu, sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual akan dikirim ke pengepul atau pabrik daur ulang. Selain itu, dalam tahap ini juga dilakukan pelatihan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan sampah untuk produk kreatif, seperti pembuatan tas dari plastik bekas atau kerajinan tangan berbahan dasar kertas dan botol plastik. Dengan adanya pengolahan ini, masyarakat tidak hanya terbantu dalam mengelola sampah, tetapi juga memperoleh peluang ekonomi baru.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Penyelenggaraan Bank Sampah Wisma Melati di Dusun Kedaton kepada masyarakat untuk mengedukasi dan mengajak masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah yang lebih bijak dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 15 Februari 2025. Kegiatan Penyelenggaraan Bank Sampah Wisma Melati di Dusun Kedaton dilaksanakan di Dusun Kedaton, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi besar dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat serta membutuhkan upaya peningkatan kesadaran warga mengenai pentingnya memilah dan mendaur ulang sampah. Dusun Kedaton merupakan daerah yang cukup padat penduduk dengan aktivitas ekonomi dan sosial yang beragam, sehingga menghasilkan jumlah sampah rumah tangga yang cukup besar setiap harinya.

Pelaksanaan program Bank Sampah Wisma Melati di Dusun Kedaton telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam berbagai aspek, baik dari segi lingkungan, ekonomi, maupun sosial. Dari aspek lingkungan, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah warga yang mulai memilah sampah sejak dari rumah serta berpartisipasi aktif dalam penyetoran sampah ke Bank Sampah Wisma Melati. Selain itu, volume sampah yang dibuang ke tempat

pembuangan akhir (TPA) juga mengalami pengurangan, sehingga membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Berikut merupakan Tabel Hasil Diskusi Kegiatan

Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih rendah.	Kesadaran masyarakat meningkat, warga mulai memilah sampah sejak dari rumah.
Terjadi penumpukan sampah di berbagai titik yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan bau tidak sedap.	Lingkungan menjadi lebih bersih, bebas dari tumpukan sampah liar dan bau tidak sedap.
Warga belum menyadari bahwa sampah memiliki nilai ekonomis.	Masyarakat memahami bahwa sampah dapat ditabung dan memiliki nilai jual.
Ketergantungan terhadap layanan pengangkutan sampah dari pemerintah yang sering mengalami keterlambatan.	Pengelolaan sampah lebih mandiri, tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pengangkutan pemerintah.

Berdasarkan program kerja yang berhasil direalisasikan, maka dapat diuraikan luaran yang dicapai selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung, yaitu berupa Sosialisasi dan Implementasi Program Bank Sampah Wisma Melati di Dusun Kedaton. Melalui kegiatan ini, masyarakat mendapatkan edukasi mengenai pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan baik serta memahami manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari sistem tabungan sampah. Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah meningkat, yang ditunjukkan dengan partisipasi aktif mereka dalam menyetorkan sampah ke Bank Sampah Wisma Melati.

Dengan adanya program ini, masyarakat tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga memperoleh manfaat finansial dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai. Maka dari itu, kegiatan ini menjadi salah satu langkah kecil namun berarti dalam mengubah pola pikir masyarakat bahwa sampah bukan hanya limbah, tetapi juga memiliki potensi ekonomi jika dikelola dengan baik.

Simpulan

Pelaksanaan Program Bank Sampah Wisma Melati di Dusun Kedaton telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah dan mengelola sampah sejak dari rumah, yang ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi warga dalam menyetorkan sampah ke bank sampah. Dengan adanya sistem tabungan sampah, masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi dari sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai.

Selain itu, program ini juga membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat. Dari segi pelaksanaan, program ini berjalan dengan baik melalui tahapan sosialisasi, pembentukan tim pengelola, pendaftaran anggota, pengumpulan dan pemilahan sampah, serta kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengolahan dan pemasaran hasil daur ulang. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya fasilitas pendukung dan tingkat kesadaran masyarakat yang masih perlu ditingkatkan, program ini tetap memberikan kontribusi besar terhadap pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dengan adanya evaluasi dan pengembangan lebih

lanjut, Bank Sampah Wisma Melati dapat menjadi model pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di wilayah lain.

Agar partisipasi masyarakat semakin meningkat, program ini juga perlu melibatkan lebih banyak warga melalui pembentukan kelompok relawan atau kader lingkungan yang dapat membantu dalam operasional dan sosialisasi bank sampah. Selain itu, pemberian reward atau insentif bagi warga yang paling aktif dalam menyetorkan sampah juga dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Dalam aspek pengelolaan, penguatan kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti industri daur ulang, pengepul sampah, pemerintah desa, serta organisasi lingkungan, perlu dilakukan agar program ini mendapatkan dukungan lebih besar dalam hal pendanaan dan pemasaran hasil daur ulang.

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan Program Bank Sampah Wisma Melati di Dusun Kedaton, diperlukan beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan ke depannya. Salah satu langkah yang penting adalah peningkatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar semakin banyak warga yang memahami pentingnya memilah dan mengelola sampah dengan baik. Edukasi ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, penyebaran informasi di media sosial, serta integrasi program bank sampah ke dalam kurikulum sekolah guna menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini. Selain itu, pengembangan infrastruktur dan fasilitas juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, seperti menyediakan tempat penyimpanan sampah yang lebih besar, alat pemilah sampah yang lebih efektif, serta kendaraan pengangkut untuk mendukung operasional bank sampah secara lebih efisien.

Referensi

Anggraini, R., & Wahyudi, T. (2020). *Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah di Perkotaan.* Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 112-120.

Hakim, L., & Sari, M. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Wilayah Perkotaan.* Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, 6(2), 55-67.

Hidayat, R., & Suryani, D. (2021). *Analisis Efektivitas Program Bank Sampah dalam Mengurangi Timbulan Sampah Rumah Tangga di Daerah Perkotaan.* Jurnal Ekologi dan Lingkungan, 8(1), 45-60.

Putri, M. A., & Santoso, B. (2019). *Manajemen Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat melalui Bank Sampah.* Jurnal Sains Lingkungan, 7(3), 78-89.

Rahmawati, S., & Pratama, D. (2020). *Strategi Pengembangan Bank Sampah dalam Mendukung Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle).* Jurnal Ilmu Lingkungan, 11(4), 125-138.

Wijayanti, T., & Sutrisno, A. (2022). *Dampak Sosial dan Ekonomi dari Implementasi Bank Sampah di Wilayah Pedesaan.* Jurnal Pengelolaan Lingkungan, 9(2), 90-102.

Yulianti, R., & Setiawan, B. (2021). *Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Perkotaan.* Jurnal Ekologi Masyarakat, 12(1), 45-57.